

EFEKTIVITAS KINERJA KEPALA DESA DALAM MEWUJUDKAN VISI MISI PEMBANGUNAN DESA

Wela Harni dan Agung Suprojo

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

Email: Wella_Harni@yahoo.com

Abstract: *Headman is one of sole ruler in government of village. Therefore, effort in realizing the government of village could be seen from headman in making governance mechanism which bring vision and mission of headman to make prosperous society equitably, vision and mission is a focus and direction for the government entirely, including performance of headman. Thus, this study conducted: To know how the effectiveness of headman performance and to determine factors that affected headman performance in realizing vision and mission of rural development. Research methodology is qualitative research, kind of data are primary and secondary data. Collecting the data by conducting observation, interviews, and documentation. The research instrument includes researchers, interview, and field notes, sampling using purposive sampling technique. Validity data used triangulation techniques. Analysis used reduction, presentation and conclusion. Findings showed that the effectiveness of headman in realizing the vision and mission of rural development has to be said either to be viewed from various aspects. There are factors that affected headman performance in realizing vision and mission of rural development; they are a way of society thinking to improve human resources, participation, level of education, good cooperation, and a sense of shared community responsibilities and staff of village government. The leadership style of headman is strongly supports the passage of vision and mission.*

Keywords: *Effectiveness, Performance, Vision and Mission, Village Development*

Abstrak: Kepala Desa merupakan penguasa tunggal dalam pemerintah desa. Maka, upaya dalam proses penyelenggaraan pemerintah desa, dilihat dari efektivitas kinerja kepala desa untuk menciptakan mekanisme pemerintahan yang dapat mengemban visi misi kepala desa dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera secara berkeadilan, Visi misi merupakan fokus dan arah bagi pemerintahan secara keseluruhan termasuk bagi kinerja kepala desa. Dengan demikian, yang menjadi penelitian yaitu : Untuk mengetahui bagaimana efektivitas kinerja Kepala Desa, dan Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja Kepala Desa dalam mewujudkan visi misi pembangunan desa. Metode penelitian dilakukan dengan jenis pendekatan kualitatif, jenis dan sumber data meliputi data primer dan sekunder. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi peneliti sendiri, panduan wawancara, dan catatan lapangan, Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis dengan Reduksi, Penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah Efektivitas kinerja kepala desa dalam mewujudkan visi misi pembangunan desa sudah dapat dikatakan baik dengan dilihat dari berbagai aspek. Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja kepala desa dalam mewujudkan visi misi pembangunan desa yaitu cara berpikir masyarakat untuk meningkatkan SDM, partisipasi, taraf pendidikan, kerja sama yang baik, serta rasa tanggung jawab bersama yang masyarakat dan perangkat desa. Adapun gaya kepemimpinan kepala desa sangat mendukung berjalannya visi misi.

Kata Kunci: *Efektivitas, Kinerja, Visi Misi, Pembangunan Desa*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya mendasar dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, baik di tingkat pusat, daerah, maupun desa, bagaimana membangun atau menciptakan mekanisme pemerintahan yang dapat mengemban visinya dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera secara berkeadilan. Dimana untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat tersebut pemerintah harus melaksanakan pembangunan

berdasarkan aspirasi masyarakat, dan memberikan pelayanan publik yang sebaik-baiknya. Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, berarti yang dimaksud dengan kepemimpinan merupakan hubungan antara Kepala Desa dengan BPD, perangkat desa, dan lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya yang ada didesa dalam penyelenggaraan pemeritahan desa untuk mewujudkan pembangunan dan pelayanan publik yang baik.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, pasal 1, ayat (2) tentang Desa menjelaskan, bahwa Pemerintahan Desa adalah “Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Sedangkan penyelenggaraannya Pemerintah Desa, yaitu Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat Desa. Dimana, dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa tersebut berdasarkan asas: kepastian hukum, tertib penyelenggaraan pemerintahan, tertib kepentingan umum, keterbukaan proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi, kearifan lokal, keberagaman, dan partisipatif. Oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan Efektivitas kinerja kepala desa dalam mewujudkan visi misipembangunan desa dan faktor yang mempengaruhinya.

Dalam pemerintah desa perlu adanya jaminan visi misi terhadap capaian kinerja. Dimana visi misi yang ada merupakan jaminan tujuan dari organisasi khususnya pemerintah desa. Sehingga terjaminnya kesatuan dan tujuan organisasi dalam melaksanakan visi misi. Adanya visi misi yang jelas, dapat menjadi dasar pengembangan iklim organisasi, dalam organisasi juga lebih termotivasi untuk memberikan kinerja yang baik untuk mencapai visi dan menjalankan misi sebaik mungkin.

Maka dari penyelenggaran pemerintahan dibutuhkan visi misi yang memberikan fokus dan arah bagi organisasi secara keseluruhan termasuk bagi kinerja organisasi tersebut. Kemana fokus atau arah kinerja suatu organisasi berjalan, sehingga dibutuhkan visi misi dalam organisasi. Berbicara tentang penyelenggaran Pemerintah Desa, maka penyelenggaran Pemerintah Desa merupakan bagian yang terpenting yang harus diperhatikan oleh pemimpin khususnya Kepala Desa dalam menjalankan visi misinya untuk mewujudkan pembangunan Desa. Seperti dikatakan oleh solekhan (2014:49) yang dilakukan oleh Kepala Desa melalui pembangunan Desa dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kepribadiannya, sehingga mampu memikul tanggung jawab yang besar, baik dalam suatu organisasi pemerintah maupun swasta.

Untuk mencapai visi dan melaksanakan Misi dalam Pemerintahan Desa, perlu ditetapkan tujuan yaitu sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan atau pun pelaksanaan program atau kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan tujuan, serta visi dan misi instansi pemerintah. Sedangkan program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa intansi pemerintah ataupun dalam rangka kerja sama dengan masyarakat, guna mencapai tujuan tertentu, dalam merumuskan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan lebih lanjut perlu dilakukan identifikasi faktor internal dan eksternal baik yang bersifat mendukung maupun menghambat proses pencapaian visi dan misi organisasi sebagai dasar dalam melakukan analisis lingkungan strategis. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang efektivitas kinerja kepala desa dalam mewujudkan visi misi di desa pujiharjo dikarenakan kepala desa yang menjabat selama, apakah sudah berjalan sesuai dengan penjelasan di atas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang dipergunakan adalah penelitian kualitatif dan berlokasi di Desa Pujiharjo, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang. Penelitian ini memperoleh data dari sumber data primer

dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui: Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini: peneliti sendiri, panduan wawancara (*interview guide*) dan catatan lapangan (*field note*). Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Informasi yang diperoleh dari informan tersebut kemudian akan diperiksa kebenaran informasinya, dengan menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi. Data yang terkumpul menggunakan teknik Miles and Huberman, yaitu Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, Sugiyono (2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Kinerja Kepala Desa

Mengkaji serta membahas mengenai efektivitas kinerja kepala desa, perlu adanya kinerja menyangkut dua komponen yaitu tujuan dan ukuran, penentuan tujuan dari setiap unit organisasi/desa merupakan strategi untuk meningkatkan kinerja. Tujuan ini akan memberikan arah dan mempengaruhi bagaimana seharusnya perilaku kerja yang diharapkan kepala desa terhadap setiap personel. Sehingga pada dasarnya perlu digaris bawahi bahwa, efektivitas kinerja yang digunakannya tersebut, tergantung situasi dan kondisi dari kepala desa dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsi sebagai mana mestinya sehingga tidak terlepas dari tanggung jawab sebagai seorang pemimpin yang mampu mengcover bawahannya.

Berdasarkan data dari hasil penelitian sebagaimana telah dijelaskan diatas, bahwa efektivitas kinerja kepala desa Pujiharjo sudah berjalan baik di lihat dari hasil kinerja kepala desa yang baru menjabat 1 tahun. Adapun yang menjadi alat ukur efektivitas kinerja yaitu tugas, pokok dan fungsi kepala desa dalam memimpin, mengangkat dan memberhentikan perangkat desa, memegang kekuasaan, membina dan meningkatkan perekonomian, megembangkan sumber pendapatan desa, serta mengusulkan dan menerima pelimpahan. Adapun yang mendukung efektivitas kinerja kepala desa dilihat dari rencana atau program yang berjalan, di desa pujiharjo sudah tersusun di dalam RPJMDes. Untuk menjaga itu semua juga dibutuhkan ketentuan atau peraturan desa yang kuat sebagai landasan terarahnya kinerja yang di lakukan.

Visi Misi Pembangunan Desa

Didalam keseharian kata misi sering disatukan dengan kata visi dan hal ini menjadi suatu acuan umum bagi setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dan seperti nya dua kata ini sudah saling berkaitan satu sama lain, sehingga apabila hanya terdapat satu kata saja akan terasa tidak pas. Visi merupakan suatu gambaran tentang masa depan organisasi ataupun suatu lembaga. Menentukan visi berarti juga menentukan tujuan serta cita-cita yang ingin diraih. Sedangkan misi adalah apa saja yang dapat dilakukan untuk mencapai Visi. Seperti yang sudah di jelaskan misi merupakan langkah, cara ataupun strategi apa untuk mencapai Visi. Dengan demikian, maka pembangunan desa perlu terus diupayakan karena secara keseluruhan desa merupakan landasan bagi ketahanan nasional seluruh rakyat Indonesia. Selain itu, untuk mencapai tujuan dari pembangunan desa itu, pelaksanaan pembangunan di berbagai aspek kehidupan baik aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan agama maupun dalam aspek pertahanan dan keamanan. Melalui pembangunan desa diupayakan agar masyarakat memiliki keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan.

Berdasarkan dari data diatas visi misi pembangunan desa pujiharjo yang disusun menjadi pujiharjo bangkit (berdaya saing, aman, ngayomi, guyup rukun, kerja nyata, indah, dan tertib). Untuk terwujudnya visi misi pembangunan desa perlu adanya dukungan dari pemerintah, dan masyarakat dalam mengimplementasikan visi misi pembangunan desa. Terwujudnya sebuah visi misi yang dibentuk sangat dibutuhkan program kerja, program kerja desa pujiharjo disusun mengikuti visi misi kepala

desa. program yang disusun merupakan penjabaran dari visi misi adapun yang menjadi tolak ukur visi misi yaitu *Imagble* (dapat dibayangkan), *desirable* (menarik), *feasible* (realitis dan dapat dicapai), *focused* (jelas) *flexible* (aspiratif dan responsive terhadap perubahan lingkungan).

Faktor yang Mempengaruhi Program Visi Misi Kepala Desa

Kinerja kepala desa sebagai aparatur pemerintahan desa khususnya yang ada Di Desa Pujiharjo yang mempengaruhi ada pada dukungan masyarakat yang sangat dibutuhkan. Untuk mewujudkan program visi misi kearah yang lebih baik kepala desa bertugas dengan bekerja keras untuk terlaksananya program kerja yang ada didesa pujiharjo. Dalam pelaksanaan tugas pemerintahan desanya, kepala desa yang baru menjabat 1 tahun sudah menunjukkan kinerja yang baik. Dengan melaksanakan tugas, dan tanggung jawab sebagai seorang pemimpin yang baik.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kinerja kepala desa dalam mewujudkan visi misi pembangunan desa Pujiharjo yaitu dengan cara berpikir masyarakat untuk meningkatkan SDM, partisipasi, taraf pendidikan, kerja sama yang baik, serta rasa tanggung jawab bersama yang masyarakat dan perangkat desa. pada dukungan berupa finansial dan materi dalam mewujudkan kinerja yang baik. Keberhasilan yang dilakukan oleh kepala desa pujiharjo selama menjabat 1 tahun berjalan telah menerapkan gaya kepemimpinan dan mampu menyelesaikan masalah yang timbul. Dengan mampunya kepala desa memecahkan persoalan-persoalan bukan berarti dalam hal tertentu. Misalnya, kemampuan dalam mengembangkan dan melaksanakan keputusan, mampu memanfaatkan kelebihan bawahanya, bertanggung jawab serta bersedia menanggung resiko, dan menjalin hubungan kerja sama dengan seluruh mitra kerja pemerintah desa. Maka dari itu semua kepala desa tidak dapat berjalan dengan sendiri tanpa bantuan dan kerja sama yang baik dengan masyarakat.

KESIMPULAN

1. Efektivitas kinerja kepala desa di desa Pujiharjo sudah berjalan dengan baik sedangkan efektivitas mewujudkan visi misi sudah sangat baik hal ini di ukur dengan beberapa aspek yaitu tugas dan fungsi, rencana atau program, ketentuan dan peraturan, serta tujuan atau kondisi ideal sudah dilaksanakan dengan baik
2. Faktor yang mempengaruhi kinerja kepala desa dalam mewujudkan visi misi pembangunan desa yaitu cara berpikir masyarakat untuk meningkatkan SDM, partisipasi, taraf pendidikan, kerja sama yang baik, serta rasa tanggung jawab bersama yang masyarakat dan perangkat desa. Adapun gaya kepemimpinan kepala desa sangat mendukung berjalannya visi misi.

DAFTAR PUSTAKA

- Moch, Solekhan. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Malang: Setara Press.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mustafa, Delly. 2013. *Birokrasi Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, pasal 1, ayat (2)